

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan deskripsi pustaka yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti meklarifikasikan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode penelitian kualitatif sebagaimana pendapat Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Moeloeng menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala suatu tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasan dan peristilhannya.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data.³ Metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data yaitu wawancara terbuka dan deskripsi observasi.

Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memakainya. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena dari sudut pandang partisipan,

¹Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2002), 4.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 1.

³Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 73.

konteks sosial dan institusional sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif.⁴

Kriteria data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.⁵

Penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Maksudnya, pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara sesakma dari berbagai aspek yang ada kaitannya dengan pengetahuan permasalahan yang ingin diketahui.⁶ Hal ini dilakukan karena tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan dan konteks sosial. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah dengan berinteraksi secara langsung pada partisipan, sehingga dapat memberikan gambaran adanya situasi kondisi yang ada.

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif, dalam situasi lapangan yang bersifat apa adanya tanpa dibuat-buat atau dimanipulasi. Pendekatan ini mengarah pada suatu keadaan individu atau sebuah organisasi secara keseluruhan.

Untuk itu perlu mengembangkan dan memelihara hubungan formal informal terhadap objek penelitian. Sehingga dalam hal ini peneliti akan dapat menggambarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan yang kemudian

⁴Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pustaka Setia, Bandung, 2015),74.

⁵Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pustaka Setia, Bandung 2015), 2.

⁶Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pustaka Setia, Bandung, 2015), 75.

didiskripsikan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori.

Penelitian lapangan dilakukan di dalam masyarakat yang seharusnya untuk menemukan realitas yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.⁷ Penelitian lapangan adalah penelitian yang secara langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁸

Pada umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lapangan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diangkat. Jika ada, sejauh mana dan seberapa besar pengaruhnya.

Adapun alasan digunakan pendekatan kualitatif dalam melaksanakan penelitian ini karena focus penelitian ini adalah memperhatikan efektivitas metode Qiraati dalam menghafal Al-Qur'an di Ponpes Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus sebagai sebuah fenomena social yang mengharuskan peneliti menarik makna atas proses kegiatan tersebut yang bersifat natural. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama. Obyek dalam penelitian ini adalah Ponpes Miftahussa'adah Gondosai Gebog Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data-data penelitian bisa diperoleh. Sumber data penelitian ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang

⁷Marzuki, *Metodologi Riset ; Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Ekonisa, Yogyakarta, 2005),14.

⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia, Ghalia, 2002), 11.

⁹Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Sekerripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Alfabeta, Bandung, 2014), 132.

diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.¹⁰ Dalam penelitian ini memilih informan atau sumber data dari ustadzah tahfidz di Ponpes Miftahussa'adah, Pengasuh, dan santriwati tahfidz.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder ini dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.¹¹ Dalam data sekunder ini peneliti memperoleh data dari arsip, buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang pembelajaran metode Qiraati dan kemampuan menghafal santri di Ponpes Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus. Pengambilan tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah *adanya pengajaran metode Qiraati dalam menghafal Al-Qur'an*. Hal itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti soroti. Selain itu, efektivitas peran ustadzah dalam memberikan pengajaran *mempunyai ciri khas tersendiri yaitu menggunakan bacaan langsung tanpa dieja sehingga santri mudah mengingat dalam menghafal*. Alasan tersebut yang mendorong peneliti untuk mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

¹⁰Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006), 57.

¹¹Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,(Bumi Aksara, Jakarta, 2006), 58.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide-ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Wawancara ada tiga macam, yaitu (a) wawancara terstruktur, (b) wawancara semi terstruktur, dan (c) wawancara tidak terstruktur.¹⁴ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan informan dimintai pendapat serta ide-idenya yang terkait dengan metode Qiraati yang diajarkan dan kegiatan yang ada di dalamnya. Peneliti juga harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah disampaikan oleh informan.

Langkah-langkah wawancara yang dilakukan yakni peneliti menetapkan informan terlebih dahulu. Informan tersebut adalah pengasuh pondok, ustadzah tahfidz, dan santri tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus. Setelah itu, peneliti menyiapkan pokok permasalahan yang menjadi bahan pembicaraan sesuai informan masing-masing serta menyiapkan alat-alat wawancara berupa buku catatan, tape recorder dan kamera. Selanjutnya ketika informasi telah didapat, maka peneliti mengonfirmasikan hasil wawancara untuk dilakukan penulisan hasil wawancara ke dalam catatan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 308.

¹³Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi data Penelitian Kualitatif*, (Diva Press, Yogyakarta, 2010), 146.

¹⁴Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Pustaka Setia, Bandung, 2008), 190.

dan mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵ Observasi dilakukan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan keterangan bagaimana efektivitas metode Qiraati dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus.

Peneliti menggunakan observasi partisipasi yakni peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya, atau dapat dikatakan pengamat ikut serta sebagai pemain. Peneliti mengamati sambil ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Yang perlu diperhatikan dalam observasi partisipasi tugas peneliti yaitu mengamati dan mencari data. Keikutsertaan bermain hanyalah cara mengamati lebih dalam atau pengahayatan yang mendalam, agar memperoleh data yang sebenarnya.¹⁶ Peneliti akan memperoleh data lebih lengkap dengan ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas dalam segala bentuk yang sedang diselidiki.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi partisipatif. Peneliti turut mengambil bagian dengan datang ditempat kegiatan dan mengikuti beberapa kegiatan yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses melihat kembali sumber data dari dokumen yang ada seperti di

¹⁵Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi data Penelitian Kualitatif*,(Diva Press, Yogyakarta, 2010),27.

¹⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Bumi Aksara,Jakarta, 2003), 63.

surat kabar, majalah, agenda, catatan pribadi, hasil rapat, dan lain sebagainya.¹⁷

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh data dokumen baik berupa kehidupan pribadi, sekolah, di masyarakat maupun *autobiografi*. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, Visi dan Misi, struktur organisasi, maupun kegiatan di Pondok Pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus, serta dokumen para santrinya. Media yang dapat mendukung dalam penelitian ini adalah kamera, dokumen administrasi, dan lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan yang terakhir *confirmability* (objektivitas). Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

¹⁷Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling*, (Perpustakaan Nasional katalog dalam terbitan KDT, Jakarta 2002),118.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga udah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁹ Analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁰

Tahapan analisis data interaktif dimulai dengan reduksi data, display data, verifikasi data dan perumusan simpulan penelitian. Model analisis ini telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²¹

Reduksi data merupakan pengikhtisaran data dari berbagai bentuk data yang diperoleh, misalnya hasil observasi, hasil wawancara dan data-data yang berbentuk dokumen. Semua data yang diperoleh dengan berbagai metode diatas akan direduksikan menjadi bentuk kalimat yang dipahami oleh peneliti.

2. Display Data

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 270-273.

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 89.

²⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005), 90.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 92.

Display atau penyajian data adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif.²²

Penyajian data yang didapat dalam bentuk kalimat-kalimat yang bertujuan untuk menyampaikan berbagai fakta yang ditemukan di lapangan, sekaligus dilakukan analisis terhadap data yang telah didapat dengan mengkomparasikan antara data yang ada dengan teori yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dimaknai dengan penarikan makna dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman peneliti. Tahapan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori.²³

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penulis menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi setelah menelaah seluruh data, mereduksi data dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang diperoleh di Ponpes Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus, baik itu hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini.

95. ²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005),

99. ²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005),

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

